

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
HAMAS = IKHWANUL MUSLIMIN MENOLAK  
MENJADIKAN REPUBLIK PALESTINA  
MENJADI NEGARA ISLAM MENGIKUTI  
NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN  
OLEH NABI MUHAMMAD SAW  
TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
9 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
HAMAS = IKHWANUL MUSLIMIN MENOLAK MENJADIKAN REPUBLIK PALESTINA  
MENJADI NEGARA ISLAM MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA  
YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW  
TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Hamas = Ikhwanul Muslimin menolak menjadikan Republik Palestina menjadi Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Hamas = Ikhwanul Muslimin menolak menjadikan Republik Palestina menjadi Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Hamas = Ikhwanul Muslimin menolak menjadikan Republik Palestina menjadi Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, yaitu ayat-ayat berikut:

***"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)***

***"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)***

***"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)***

***"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Hamas = Ikhwanul Muslimin menolak menjadikan Republik Palestina menjadi Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Hamas = Ikhwanul Muslimin menolak menjadikan Republik Palestina menjadi Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **HAMAS = IKHWANUL MUSLIMIN MENOLAK MENJADIKAN REPUBLIK PALESTINA MENJADI NEGARA ISLAM MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"**...apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59).

Nah ternyata, dari deklarasi Allah, **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"**...apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59) membuktikan secara empiris, bahwa tahun 1 H (622 M) Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia yang berpusat di Madinah.

Bukti empiris ini adalah pertama **"...jika...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) "**...menetapkan hukum... dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58).

Kedua **"...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38).**

Ketiga”...*ulil amri...*(*An Nisaa' : 4: 59*).

Nah, dimana di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) sudah ada lembaga eksekutif, ”...*ulil amri...*(*An Nisaa' : 4: 59*) yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum ”...*menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...*(*Al Maa'idah : 5: 49*) ”...*menetapkan hukum... dengan adil...*(*An Nisaa' : 4: 58*). Lembaga legislatif yang membuat hukum ”...*musyawarat antara mereka...*(*Asy Syuura : 42: 38*)

Jadi, di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memenuhi syarat berdirinya negara, dengan adanya lembaga eksekutif yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum, Lembaga legislatif yang membuat hukum.

Jadi, tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara yang dibuat dengan cara main-main.

Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memiliki Konstitusi, yang dinamakan konstitusi Madinah atau Undang Undang Madinah, berdasarkan kepada pakta perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Dimana konstitusi Madinah diantaranya, berisikan pembentukan umat, yang bebas dari pengaruh dan kekuasaan negara lain. Hak asasi manusia, yang menjamin hak asli setiap suku. Persatuan seagama. Persatuan segenap warganegara. Golongan minoritas, dijamin bebas memeluk agama mereka. Tugas warganegara. Melindungi negara. Pimpinan Negara. Politik perdamaian.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara modern, setingkat dengan negara-negara yang ada di dunia sekarang ini.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Hamas, atau yang dinamakan dengan Harakat al-Muqawamat al-Islamiyyah (Gerakan Perlawanan Islam) tidak mau menjadikan Negara Republik Palestina yang diproklamasikan oleh PLO tanggal 15 November 1988 dan diakui oleh 146 dari 193 negara berdaulat PBB, sebagai Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ?

Jawabannya adalah karena dasar perjuangan Hamas - Harakat al Muqawamat al Islamiyyah - Gerakan Perlawanan Islam dan dasar perjuangan Ikhwanul Muslimin adalah sama, hanya sebatas Gerakan Perlawanan Islam melawan Yahudi bukan untuk menjadikan Republik Palestina menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Begitu juga Ikhwanul Muslimin yang dibentuk oleh Hassan Ahmad Abdul Rahman Muhammad al-Banna di Mesir pada tahun 1928, yang mengarahkan perjuangan dengan menggunakan akal untuk meneliti, menganalisa dan berpikir guna mewujudkan terbentuknya sosok individu muslim, rumah tangga Islami, bangsa yang Islami, pemerintahan yang Islami, negara Islam, hanya negara Islam yang dijadikan sebagai tujuan dari Ikhwanul Muslimin tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Jadi, sebenarnya, negara Islam yang menjadi tujuan Ikhwanul Muslimin adalah tidak berbeda dengan Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, yang tidak mencontoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, selama Hamas - Harakat al Muqawamat al Islamiyyah - Gerakan Perlawanan Islam tidak merubah Republik Palestina menjadi Negara Islam Palestina mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka selama itu Hamas - Harakat al Muqawamat al Islamiyyah - Gerakan Perlawanan Islam akan mengalami kesulitan untuk mengalahkan negara Yahudi.

## KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"** **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"** **"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59).**

Nah ternyata, dari deklarasi Allah, **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"** **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"** **"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)** membuktikan secara empiris, bahwa tahun 1 H (622 M) Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia yang berpusat di Madinah.

Bukti empiris ini adalah pertama **"...jika...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...menetapkan hukum... dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58).**

Kedua **"...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38).**

Ketiga **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59).**

Nah, dimana di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) sudah ada lembaga eksekutif, **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...menetapkan hukum... dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58).** Lembaga legislatif yang membuat hukum **"...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)**

Jadi, di dalam Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memenuhi syarat berdirinya negara, dengan adanya lembaga eksekutif yang menjalankan pemerintahan. Lembaga yudikatif, yang menjalankan hukum, Lembaga legislatif yang membuat hukum.

Jadi, tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara yang dibuat dengan cara main-main.

Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) telah memiliki Konstitusi, yang dinamakan konstitusi Madinah atau Undang Undang Madinah, berdasarkan kepada pakta perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Dimana konstitusi Madinah diantaranya, berisikan pembentukan umat, yang bebas dari pengaruh dan kekuasaan negara lain. Hak asasi manusia, yang menjamin hak asli setiap suku. Persatuan seagama. Persatuan segenap warganegara. Golongan minoritas, dijamin bebas memeluk agama mereka. Tugas warganegara. Melindungi negara. Pimpinan Negara. Politik perdamaian.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) adalah negara modern, setingkat dengan negara-negara yang ada di dunia sekarang ini.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Hamas, atau yang dinamakan dengan *Ḥarakat al-Muqawamat al-Islamiyyah* (Gerakan Perlawanan Islam) tidak mau menjadikan Negara Republik Palestina yang diproklamasikan oleh PLO tanggal 15 November 1988 dan diakui oleh 146 dari 193 negara berdaulat PBB, sebagai Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ?

Jawabannya adalah karena dasar perjuangan Hamas - *Ḥarakat al-Muqawamat al-Islamiyyah* - Gerakan Perlawanan Islam dan dasar perjuangan Ikhwanul Muslimin adalah sama, hanya sebatas Gerakan Perlawanan Islam melawan Yahudi bukan untuk menjadikan Republik Palestina menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Begitu juga Ikhwanul Muslimin yang dibentuk oleh Hassan Ahmad Abdul Rahman Muhammad al-Banna di Mesir pada tahun 1928, yang mengarahkan perjuangan dengan menggunakan akal untuk meneliti, menganalisa dan berpikir guna mewujudkan terbentuknya sosok individu muslim, rumah tangga Islami, bangsa yang Islami, pemerintahan yang Islami, negara Islam, hanya negara Islam yang dijadikan sebagai tujuan dari Ikhwanul Muslimin tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Jadi, sebenarnya, negara Islam yang menjadi tujuan Ikhwanul Muslimin adalah tidak berbeda dengan Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, yang tidak mencontoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Nah, selama Hamas - *Ḥarakat al-Muqawamat al-Islamiyyah* - Gerakan Perlawanan Islam tidak merubah Republik Palestina menjadi Negara Islam Palestina mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka selama itu Hamas - *Ḥarakat al-Muqawamat al-Islamiyyah* - Gerakan Perlawanan Islam akan mengalami kesulitan untuk mengalahkan negara Yahudi.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se